

**DINAMIKA KONFLIK TANAH ULAYAT ANTARA MASYARAKAT
ADAT DENGAN PEMERINTAH**

**(Studi Kasus Sengketa Tanah Kalang Maghit di Desa Gunung, Kecamatan
Kota Komba, Kabupaten Manggarai Timur)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Ilmu

Pemerintahan



OLEH:

PETRUS LEKSON PANDANG

411-19-104

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS KATHOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2024



BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada Hari ini, *Selasa Tanggal 11 Juni 2024, Pukul 13.00 WITA*, telah diadakan Ujian Sarjana Program Skripsi, bagi mahasiswa :

Nama : Petrus Lekson Pandang

NIM : 411 19 104

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Judul Skripsi :

“DINAMIKA KONFLIK TANAH ULAYAT ANTARA MASYARAKAT ADAT DAN PEMERINTAH (Studi Kasus Sengketa Tanah Kalang Maghit Di Desa Gunung, Kecamatan Kota Kumba, Kabupaten Manggarai Timur)”

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari :

1. Ketua : Dr. Urbanus Ola, M.Si
2. Sekretaris : Drs. Rodriques Servatius, M.Si
3. Penguji Materi I : Eusabius Separera Niron, S.IP., M.IP
4. Penguji Materi II : Didimus Dedi Dhosa, S.Fil., MA
5. Penguji Materi III : Dr. Urbanus Ola, M.Si
6. Pembimbing I : Dr. Urbanus Ola, M.Si
7. Pembimbing II : Drs. Rodriques Servatius, M.Si

Hasil Ujian diperoleh sebagai berikut :

Nilai yang diperoleh dari Penguji I = 92
Penguji II = 93
Penguji III = 94
= 93 (sembilan puluh Tiga)

Lulus dengan Nilai

Belum Lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada :

HARI :, TANGGAL :, JAM :

Hasil Ujian Ulang =

Mengesahkan :

Dekan

Drs. Frans Bapa Tokan, MA

Kupang, 11 Juni 2024
Ketua Tim Penguji,

Dr. Urbanus Ola, M.Si

LEMBARAN PENGESAHAN

Kupang, 2024

DINAMIKA KONFLIK TANAH ULAYAT ANTARA MASYARAKAT ADAT
DENGAN PEMERINTAH

(Studi Kasus Sengketa Tanah Kalang Maghit Di Desa Gunung, Kecamatan Kota
Komba, Kabupaten Manggarai Timur)


DISUSUN OLEH:

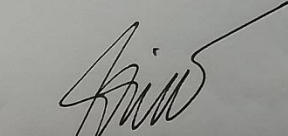
PETRUS LEKSON PANDANG
NIM: 41119104

DIPERIKSA OLEH:


PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Dr. Urbanus Ola, M.Si
NIDN. 0818106401


Drs. Rodrigues Sevafius, M.Si
NIDN. 0829076202

DISETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN


Eusabius Separeira Niron, S.IP., M.IP
NIDN. 1527128301

DISAHKAN OLEH:
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK


Drs. Frans Bapa Tokan, MA
NIDN. 0811116701

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Petrus Lekson Pandang

NIM : 41119104

Prodi : Ilmu Pemerintahan

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulisan ini (skripsi) dengan judul **“Dinamika Konflik Tanah Ulayat Antara Masyarakat Adat Dengan Pemerintah (Studi Kasus Sengketa Tanah Kalang Maghit Di Desa Gunung, Kecamatan Kota Komba, Kabupaten Manggarai Timur)”** adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan belum dipublikasikan oleh siapapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Katholik Widya Mandira Kupang.

Kupang, 5 Oktober 2024

Pemilik

Petrus Lekson Pandang

MOTTO

Jika Orang Lain Bisa, Saya Juga Pasti Bisa!

~ Peter Pandang ~

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang baik berikut ini:

1. Tuhan Yesus dan Bunda Maria atas berkat dan rahmat-Nya dalam setiap perjalanan hidup saya,
2. Orang tua yang tercinta, **Bapak Kanisius Gari** dan **Mama Makdalena Nai**,
3. Orang tua asuh yaitu **Bapak Jeck Labok** yang sudah memberi tumpangan tempat tinggal untuk saya selama saya berada di Kupang,
4. Kakak dan adik yang saya sayangi, **Karolina Jenanu** dan **Tito Tung**,
5. Almamater tercinta FISIP UNWIRA terlebih khusus program studi Ilmu Pemerintahan,
6. Teman-teman seperjuangan saya di Ilmu Pemerintahan; Yansen Banggur, Brian Galung, Rudo Walo, Surgen Sape, Pance Anselmus, Jordin Ladho dan Erik Jondo.
7. Teman-teman organisasi; GMNI Kupang, BEM FISIP UNWIRA, IKML Kupang,

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan yang maha kuasa atas segala rahmat, berkat dan perlindungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Dinamika Konflik Tanah Ulayat Antara Masyarakat Adat dan Pemerintah”**. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katholik Widya Mandira. Selama proses pembuatan skripsi ini, penulis menyadari bahwa selama ini penulis tidak berjalan sendiri, namun ada begitu banyak orang yang sudah berjasa, baik bantuan, bimbingan maupun dukungan yang penulis terima. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang berlimpah kepada:

1. Universitas Katholik Widya Mandira Kupang
2. Bapak Rektor Universitas Katholik Widya Mandira
3. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katholik Widya Mandira
4. Bapak Dr. Urbanus Ola, M. Si, selaku dosen pembimbing 1 yang selama ini sudah berusaha membagi waktu dan tenaga untuk membimbing, menuntun dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Rodriques Servatius, M. Si, selaku pembimbing 2 sekaligus pembimbing akademik penulis selama berkuliah kurang lebih 5 tahun ini, terima kasih atas semua yang bapak berikan, baik bantuan akademik maupun bimbingan terhadap proses penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak Eusabius Separera Niron, S. IP, M. IP, selaku penguji 1 yang sudah banyak memberi masukan dan saran dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Didimus Dedi Dhosa, MA, selaku dosen penguji 2 yang sudah banyak memberik masukan dan saran dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Ketua Program Studi dan dosen-dosen Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang sudah banyak memberi pelajaran berharga selama proses perkuliahan.
9. Ibu Dian selaku pegawai Tata Usaha yang sudah membantu kelancaran proses administrasi.
10. Semua mahasiswa Ilmu Pemerintahan khususnya angkatan 19
11. Bapa Kanisius Gari dan mama Makdalena Nai.
12. Kaka Rolin, saudari perempuan tertua dan Tito adik laki-laki bungsu.
13. Teman-teman kelas, terlebih khusus teman Rudo, Yansen, Brian, Surgen dan teman-teman lain yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu.
14. Teman-teman pengurus BEM FISIP
15. Saudara-saudara kos Pepot dan saudara saudari Ikatan Pelajar Mahasiswa Lembur Kupang.
16. Para informan penelitian yang sudah meluangkan waktu dalam melancarkan penelitian skripsi ini.
17. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebut satu persatu yang selalu menyemangati penulis selama proses perkuliahan berlangsung.

Penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna termasuk skripsi ini, masih banyak hal yang perlu diperbaiki. Dalam menyempurnakan tullisan ini penulis

mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak. Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang dan mohon maaf sebesar-besarnya kepada orang-orang yang tidak sempat penulis cantumkan namanya, penulis ucapkan untuk bantuan, dukungan dan perhatian yang kalian berikan. Penulis ucapkan limpah terimah kasih.

Kupang, 2024

Penulis

DAFTAR ISI

MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.2 Tinjauan Teoritis	14
2.2.1 Teori Konflik (Tanah Masyarakat Adat)	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Penentuan Metode Penelitian.....	29
3.2 Teknik Penentuan Informan.....	30
3.3 Variabel dan Definisi Operasional.....	30
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	32
3.5 Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN.....	34
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
4.1.1 Sejarah Pembentukan Manggarai Timur	34
4.1.2 Logo Manggarai Timur.....	36
4.1.3 Visi dan Misi Kabupaten Manggarai Timur	39
4.1.4 Letak Geografis dan Iklim	40
4.1.5 Batas Wilayah	41
4.1.6 Kondisi Demografi Kabupaten Manggarai Timur.....	42
4.1.7 Keadaan Pemerintahan Kabupaten Manggarai Timur	51
4.2 Deskripsi Obyek Penelitian.....	52
4.2.1 Sejarah Singkat Masyarakat Adat Suku Kende	52
4.2.2 Hak Atas Tanah dan Pengelolaah Wilayah Masyarakat Adat Suku Kende	

4.2.3 Kelembagaan Adat Suku Kende	66
4.2.4 Hukum Adat Suku Kende	67
4.2.5 Keanekaragaman Hayati Suku Kende	71
BAB V ANALISIS HASIL PENELITIAN	73
5.1 Latar belakang konflik Antara Masyarakat Adat Suku Kende Dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai Timur	76
5.1.1 Penyerahan Tanah Kalang Maghit tahun 1982 Kepada Pemerintah Kabupaten Manggarai	79
5.1.2 Peralihan Program Transmigrasi Lokal ke Program Swakelola	86
5.2 Pemecahan masalah (problem solving).....	90
5.2.1 Partisipasi Dalam Dialog.....	93
5.2.2 Mediasi Yang Dilakukan Oleh KomNas HAM.....	96
5.3 Indikasi Kendala Penyelesaian Konflik	104
5.3.1 Resolusi dan Tindakan Yang Perlu Diambil	107
BAB VI PENUTUP	111
6.1 Kesimpulan	111
6.1.1 Latar belakang konflik Antara Masyarakat Adat Suku Kende Dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai Timur	111
6.1.2 Pemecahan masalah (problem solving)	112
6.1.3 Indikasi Kendala Penyelesaian Konflik	113
6.2 Saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN.....	120

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.....	6
Tabel 4. 1.....	42
Tabel 4. 2.....	45
Tabel 4. 3.....	48
Tabel 4. 4.....	50
Tabel 4. 5.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	34
Gambar 4. 2.....	36
Gambar 4. 3.....	41
Gambar 4. 4.....	57
Gambar 5. 1.....	90
Gambar 5. 2.....	104

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Dinamika Konflik Tanah Ulayat Antara Masyarakat Adat Dengan Pemerintah” Studi Kasus Sengketa Tanah Kalang Maghit di Desa Gunung, Kecamatan Kota Komba, Kabupaten Manggarai Timur. Tujuan penelitian untuk mengetahui sejarah konflik dan proses penyelesaian konflik antara masyarakat adat Suku Kende yang hidup di tanah Kalang Maghit dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai Timur.

Penelitian ini disusun berdasarkan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik vertikal dalam memperebutkan tanah Kalang Maghit antara masyarakat adat Kalang Maghit (Suku Kende) dengan Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur berawal dari penyerahan tanah Kalang Maghit secara sepihak oleh persekutuan masyarakat adat kampung Ritapada, Desa Gunung, Kecamatan Kota Komba kepada Pemerintah Kabupaten Manggarai tahun 1982 untuk program Pemerintah Daerah yaitu program transmigrasi lokal dan faktor yang kedua yaitu peralihan program transmigrasi lokal ke program swakelola tanpa sepengetahuan masyarakat Kalang Maghit. Upaya penyelesaian konflik sudah beberapa kali dilakukan, baik dialog antara kedua belah pihak maupun keterlibatan pihak ketiga dalam memediasi konflik yang berkepanjangan ini. Beberapa faktor penghambat dalam upaya penyelesaian konflik tanah ini yaitu ketidakadilan dalam proses negosiasi, kurangnya sumber daya atau kapasitas untuk mengelola konflik, kurangnya kepercayaan antara masyarakat adat Kalang Maghit dan Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai Timur dan ketidaksetujuan atas klaim-klaim yang di lontarkan masing-masing pihak.

Saran untuk kedua belah pihak agar resolusi konflik dapat berjalan dengan baik yaitu memeriksa kembali dokumen-dokumen yang terkait dalam klaim tanah Kalang Maghit antara kedua belah pihak dan penyelesaian konflik ini harus menguntungkan semua pihak agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan.

Kata Kunci: Dinamika Konflik Tanah Ulayat, Resolusi Konflik

ABSTRACT

This research is entitled "The dynamics of customary land conflicts between indigenous communities and the government" a case study of Kalang Maghit land disputes in Gunung Village, Kota Komba sub-district, East Manggarai Regency. The aim of the research is to find out the history of the conflict and the conflict resolution process between the Kende tribal community who live in Tanah Kalang Maghit and the East Manggarai district government.

This research was structured based on qualitative research methods with data collection techniques in the form of interviews and documentation. The results of the research show that the vertical conflict in fighting over Kalang Maghit land between the Kalang Maghit indigenous community (Kende Tribe) and the East Manggarai Regency Government began with the unilateral handover of Kalang Maghit land by the traditional alliance of Ritapada village, Gunung Village, Kota Komba District to the Regional Government of Manggarai Regency in 1982 for the Regional Government program, namely the Local Transmigration program and the second factor, namely the transition from the Local Transmigration program to the Self-Management program without the knowledge of the Kalang Maghit community. Efforts to resolve the conflict have been underway several times, both in dialogue between the two parties and the involvement of third parties in mediating this protracted conflict. Several inhibiting factors in efforts to resolve this land conflict are injustice in the negotiation process, lack of resources or capacity to manage the conflict, lack of trust between the Kalang Maghit indigenous community and the East Manggarai Regency Regional Government and disagreement over the claims made by each party.

The suggestion for both parties so that conflict resolution can run well is to re-examine the documents related to the Kalang Maghit land claim between both parties and the resolution of this conflict must benefit both parties so that no party feels disadvantaged

Keywords: Dynamics of Ulayat Land Conflict, Conflict Resolution